

## ***RINGKASAN***

Moch Irfan Sulistianto, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, April 2014, UPAYA PENYELIDIK DALAM MENGUNGKAP IDENTITAS MAYAT YANG DIDUGA KORBAN TINDAK PIDANA (STUDI DI KEPOLISIAN RESORT MALANG KOTA), Dr. Ismail Navianto, SH., MH. Alfons Zakaria, SH., LLM

Pada skripsi ini penulis mengangkat tentang upaya penyelidikan dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana (Studi di Kepolisian Resort Malang Kota). Pilihan tema tersebut dilatar belakangi oleh banyaknya kasus penemuan mayat tanpa identitas di daerah Kota Malang, dalam hal ini Kepolisian yang berwenang melakukan penyelidikan guna mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan, salah satunya mengenai identitas seorang mayat yang diduga sebagai korban tindak pidana. Di tempat kejadian perkara mayat tersebut tidak ditemukannya tanda pengenal atau identitas sehingga penyelidik Kepolisian Resort Malang Kota melakukan berbagai upaya dalam pengungkapan identitas mayat tersebut

Berdasarkan hal tersebut diatas, karya tulis mengangkat rumusan masalah (1) Bagaimana upaya penyelidikan dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana? (2) apa kendala penyelidikan dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana?

Kemudian penulisan karya tulis ini menggunakan metode yuridis empiris dengan metode pendekatan yuridis sosiologis, bahan hukum primer, sekunder yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan studi kepustakaan yang diperoleh dari studi lapang dan analisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data-data yang diperoleh tersebut dianalisa untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam rumusan permasalahan akan akan diteliti

Dari hasil penelitian dengan metode diatas diketahui tentang upaya penyelidikan untuk mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana (Studi di Kepolisian Resort Malang Kota). Upaya yang dilakukan Kepolisian Resort Malang Kota dengan mengambil sidik jari latent mayat di tempat kejadian perkara menggunakan alat yang bernama inafis dan mambis, mengambil sampel darah, sperma dan sisa-sisa terkait dengan tubuh mayat dan mencari keterangan saksi.